



Kerangka Acuan Kegiatan
Pembaruan Anggota CCM Indonesia Perwakilan Masyarakat Sipil
komponen HIV/AIDS, TB, dan Malaria, Periode 2023 – 2025

Latar Belakang

Global Fund AIDS, Tuberculosis & Malaria (GFATM) mengharuskan setiap negara penerima dana hibah untuk membentuk *Country Coordinating Mechanism* (CCM), sebuah badan multi-sektoral yang representatif secara nasional yang (a) mengkoordinasikan penyusunan proposal yang diajukan kepada Global Fund dan (b) melakukan pengawasan terhadap semua hibah aktif di negara penerima.

Sesuai dengan Pedoman Global Fund untuk CCM dan Manual Tata Kelola CCM Indonesia, CCM Indonesia memiliki fungsi minimum sebagai berikut:

1. **Mengembangkan proposal pendanaan ke Global Fund**
CCM mengkoordinasikan dan mengawasi persiapan, pengembangan, dan penyerahan proposal penanggulangan tiga penyakit (HIV/AIDS, Tuberkulosis dan Malaria) ke Global Fund.
2. **Mengidentifikasi dan memilih Penerima Dana Hibah Utama/*Principal Recipient* (PR) untuk mengimplementasikan hibah Global Fund.**
Hibah yang disetujui dilaksanakan oleh PR atas nama CCM. Oleh karena itu, CCM bertanggungjawab untuk mencalonkan PR dan memastikan proses pemilihan PR yang terbuka dan transparan.
3. **Mengawasi kinerja PR dalam implementasi program**
CCM harus membantu PR untuk (a) mengidentifikasi masalah dan hambatan implementasi program, (b) menentukan solusi masalah, dan (c) mengimplementasikan solusi di mana PR tidak memiliki wewenang atau kapasitas yang cukup untuk melakukannya sendiri.
4. **Menyetujui pemrograman ulang dan mengirim permintaan untuk pendanaan lanjutan**
CCM meninjau dan mendukung setiap pemrograman ulang yang diusulkan oleh PR dalam periode implementasi. CCM meninjau tantangan dan kendala implementasi dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk memastikan kinerja PR selama periode hibah yang disepakati.
5. **Memastikan hubungan dan konsistensi antara hibah Global Fund dengan kebijakan pemerintah, program kesehatan nasional dan program pembangunan lainnya**
Semua proposal yang diajukan kepada GFATM harus dikembangkan sesuai dengan rencana strategis nasional untuk tiga penyakit AIDS, Tuberkulosis, dan Malaria. CCM harus memastikan bahwa semua proposal selaras dengan kebijakan nasional dan harus memastikan bahwa semua PR di setiap bidang penyakit bekerja bersama dengan baik untuk mengimplementasikan hibah Global Fund yang mendukung program nasional.
6. **Memastikan bahwa semua pemangku kepentingan di negara tersebut memiliki akses ke dokumentasi Global Fund, dan informasi tentang kinerja hibah**

CCM Indonesia adalah lembaga publik untuk kemitraan publik-swasta dalam tata Kelola program di tingkat nasional, yang secara aktif melibatkan semua pemangku kepentingan yang relevan dengan upaya penanggulangan melawan ketiga penyakit dalam konteks nasional.

Global Fund mengharuskan CCM untuk:

1. Menyertakan anggota yang mewakili konstituensi berikut: Pemerintah, Masyarakat Sipil, sektor swasta serta konstituensi lain seperti Mitra Pembangunan internasional, multilateral dan bilateral, yang bekerja di dalam negeri.



Country Coordinating Mechanism

The Global Fund to Fight AIDS, Tuberculosis, and Malaria Indonesia

2. Memastikan CCM memiliki keahlian yang kuat tentang keseimbangan gender dan mengintegrasikan pengetahuan ini kedalam respons efektif terhadap ketiga penyakit.
3. Memastikan representasi populasi kunci yang terkena dampak, dengan mempertimbangkan sosio-epidemiologi dari tiga penyakit dan konteks nasional.
4. Memastikan representasi geografis yang seimbang khususnya provinsi/kabupaten/kota yang terkena penyakit, yang menjadi dasar CCM meminta pendanaan Global Fund. Negara yang lebih besar dapat mempertimbangkan CCM sub-nasional sebagai opsi.
5. Mengirimkan Laporan ke Sekretariat Global Fund di Geneva secara berkala dan/atau sesuai permintaan, Daftar Anggota CCM dengan rinci termasuk nama, organisasinya, sektor yang diwakili, dan informasi kontak setiap anggota CCM. CCM harus membuat informasi ini tersedia untuk umum, kecuali disepakati lain oleh CCM dan Global Fund.

Menjadi Anggota CCM Indonesia adalah komitmen sukarela yang membutuhkan banyak waktu, tenaga dan pemikiran. Prioritas tertinggi CCM Indonesia adalah untuk memastikan implementasi hibah yang efisien dan efektif. ~~Idealnya~~, Anggota CCM (dan *Alternate*/Anggota Penggantinya) **diharapkan memiliki** berpengetahuan luas, ~~dan~~ berpengalaman, dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi pengetahuan dan keahlian mereka untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat penyakit HIV/AIDS, Tuberkulosis, dan Malaria.

Representasi pemerintah ~~idealnya~~ harus berasal dari entitas publik yang terlibat erat atau relevan dengan tiga bidang penyakit atau penguatan sistem kesehatan. Misalnya, Anggota CCM dari sektor pemerintah dapat diambil dari Kementerian Luar Negeri, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian Keuangan, Kementerian Sosial, Bappenas, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Desa dan PDT, Pusat Kesehatan Angkatan Darat, Pusat Kesehatan Kepolisian, Sekretariat Kabinet, dan lain-lain.

Mitra pembangunan diwakili oleh organisasi-organisasi internasional yang erat terlibat dalam memerangi penyakit HIV/AIDS, Tuberkulosis dan Malaria di Indonesia. Perwakilan Mitra Pembangunan harus diambil dari donor bilateral dan multilateral yang relevan, dan dari komunitas yang menyediakan Bantuan Teknis (*Technical Assistance*).

CCM Indonesia mengatur bahwa anggota CCM perwakilan masyarakat sipil terdiri dari :

1. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) HIV/AIDS-TB-Malaria
2. *People Living with Disease* (PLWD) / Orang yang terdampak HIV/AIDS-TB-Malaria
3. Key Affected Population/Jaringan populasi kunci khusus HIV/AIDS

CCM Periode 2021 – 2023 akan berakhir masa tugasnya pada 30 September 2023. CCM saat ini telah menyiapkan pembaruan keanggotaan dan memilih anggota baru untuk mengganti anggota dari perwakilan masyarakat sipil di atas.

Masyarakat sipil dari LSM, PLWD, dan KAP mendapat alokasi 16 kursi (32%) dari total 50 kursi anggota CCM. Anggota tersebut terdiri dari 8 anggota tetap dan 8 anggota pengganti (*alternate*). Rincian kategori dan alokasi jumlah kursi dari komponen ATM sebagai berikut:

Office :

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI

Gedung B Lt.3, Jl. Percetakan Negara No.29, Jakarta Pusat

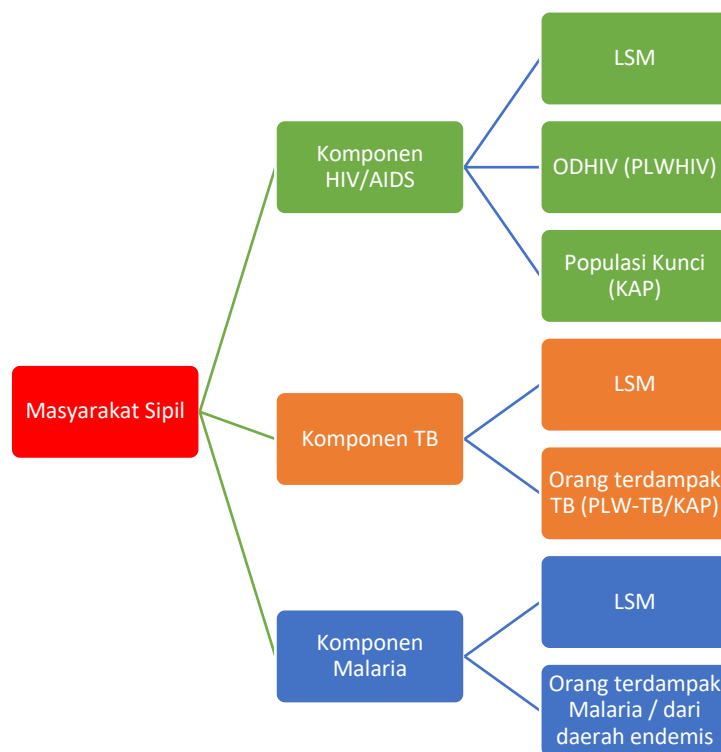
T: 021 4240538



Country Coordinating Mechanism

The Global Fund to Fight AIDS, Tuberculosis, and Malaria Indonesia

KATEGORI MASYARAKAT SIPIL YANG MELEKAT PADA KOMPONEN PENYAKIT (menurut Governance Manual dan yang berlaku di CCM Indonesia)



ALOKASI JUMLAH KURSI

Perwakilan Masyarakat Sipil dari Komponen AIDS, TB dan Malaria

Komponen	Perwakilan	Status Keanggotaan		Total
		Tetap	Pengganti	
HIV/AIDS	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	1	1	6
	ODHIV (PLWHIV)	1	1	
	Populasi kunci (KAP)	1	1	
TB	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	2	2	6
	Orang yang terdampak TB (PLW-TB/KAP)	1	1	
Malaria	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	1	1	4
	Orang terdampak Malaria/dari daerah endemik Malaria	1	1	
Total				16

Office :

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI

Gedung B Lt.3, Jl. Percetakan Negara No.29, Jakarta Pusat

T: 021 4240538



Country Coordinating Mechanism

The Global Fund to Fight AIDS, Tuberculosis, and Malaria Indonesia

Berkaitan dengan keanggotaan dari masyarakat sipil, Global Fund mengharuskan CCM untuk :

- Memastikan representasi orang yang terdampak ATM dengan mempertimbangkan sosio-epidemiologi dari tiga penyakit dan konteks nasional.
- Memastikan representasi geografis yang seimbang untuk menentukan perwakilan dari LSM, orang yang terdampak ATM, dan komunitas populasi kunci.
- Memastikan perwakilan anggota CCM khususnya yang dari masyarakat sipil harus memperjuangkan nasib konstituennya masing-masing agar HIV/AIDS, TB dan Malaria dapat diakhiri dan dieliminasi pada 2030.

~~Menjadi Anggota CCM Indonesia adalah komitmen sukarela yang membutuhkan banyak waktu dan upaya. Prioritas tertinggi CCM Indonesia adalah untuk memastikan implementasi dana hibah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Note: double di para di atas~~

Tujuan Kegiatan:

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memilih dan melakukan pembaruan anggota CCM perwakilan masyarakat sipil yang terdiri dari LSM, PLWD, dan KAP HIV/AIDS, TB, Malaria dengan memastikan terjadinya transparansi, representasi, dan partisipasi di CCM Indonesia.

Metode Kegiatan:

Metode pemilihan dan pembaruan keanggotaan perwakilan LSM, PLWD, dan KAP HIV/AIDS, TB, Malaria di CCM Indonesia harus dilakukan dengan pengumuman terbuka melalui website CCM dan email organisasi yang telah diidentifikasi. Pemilihan akan dilakukan oleh Tim Panitia Seleksi (Pansel) dengan seleksi terbuka. Kriteria berdasarkan masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Kriteria Berdasarkan Kategori:

Bagi yang akan mendaftar menjadi calon anggota CCM perwakilan masyarakat sipil dari komponen HIV/AIDS, TB dan Malaria harus mengacu kepada ketentuan yang diatur di bawah ini:

Office :

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI

Gedung B Lt.3, Jl. Percetakan Negara No.29, Jakarta Pusat

T: 021 4240538



Country Coordinating Mechanism

The Global Fund to Fight AIDS, Tuberculosis, and Malaria Indonesia

Kriteria Berdasarkan Masing-masing Kategori

No	KATEGORI	KOMPONEN		
		AIDS	TB	Malaria
1	LSM	Kriteria Individu yang akan mewakili LSM: <ol style="list-style-type: none">LSM yang diwakili berbentuk Yayasan atau Perkumpulan dan berasal dari Indonesia;LSM yang diwakili memiliki Sekretariat dan Tim Sekretariat tetap;LSM yang diwakili memiliki Ketua dan Pengurusnya masih berlaku sampai dengan 2025;LSM yang diwakili sudah melakukan kegiatan penanggulangan HIV/TB/Malaria di (a) Komunitas atau (b) Layanan atau (c) Komunitas dan Layanan;Memiliki pengalaman terkait program HIV/TB/Malaria berbasis komunitas selama minimal 5 tahun;Memiliki keterampilan komunikasi dan siap tampil dalam negosiasi serta diplomasi dalam forum resmi CCM dan forum lain menyangkut program HIV/TB/Malaria berbasis komunitas;Menyatakan secara tertulis komitmen untuk mengalokasikan waktu dan tenaga untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai anggota CCM. 8. LSM yang sudah memiliki perwakilan di CCM tidak diperkenankan mendaftar. 9. LSM yang saat ini menjadi Principal Recipient (PR) tidak diperkenankan mendaftar		
2	Orang terdampak penyakit: a. ODHIV b. PLW- TB c. PLW-Malaria/ dari daerah endemis Malaria	Kriteria Individu : <ol style="list-style-type: none">Orang yang hidup atau telah sembuh dari HIV/TB/Malaria dan terlibat dalam penanggulangan HIV/TB/Malaria selama minimal 5 tahun;Berkomitmen menyediakan waktu dan tenaga untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota CCM mewakili PLWD HIV/TB/Malaria dengan menjunjung tinggi nilai - nilai transparansi dan akuntabilitas;Memiliki keterampilan dasar komunikasi terutama dalam melakukan negosiasi serta diplomasi dalam forum resmi;WNI dan berdomisili di Indonesia.Organisasi orang terdampak AIDS, TB dan Malaria yang sudah memiliki perwakilan di CCM tidak diperkenankan mendaftar.Organisasi orang terdampak AIDS, TB dan Malaria yang saat ini menjadi Principal Recipient (PR) tidak diperkenankan mendaftar		

Office :

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI

Gedung B Lt.3, Jl. Percetakan Negara No.29, Jakarta Pusat

T: 021 4240538



Country Coordinating Mechanism

The Global Fund to Fight AIDS, Tuberculosis, and Malaria Indonesia

No	KATEGORI	KOMPONEN		
		AIDS	TB	Malaria
3	Populasi Kunci AIDS	Kriteria Individu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewakili jaringan populasi kunci dari pengguna narkoba atau GWL atau perempuan rentan atau remaja atau pekerja seks; 2. Terlibat dalam penanggulangan HIV selama minimal 5 tahun; 3. Berkomitmen menyediakan waktu dan tenaga untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota CCM mewakili PLWD HIV/TB/Malaria dengan menjunjung tinggi nilai - nilai transparansi dan akuntabilitas; 4. WNI dan berdomisili di Indonesia. 5. Organisasi populasi kunci AIDS yang sudah memiliki perwakilan di CCM tidak diperkenankan mendaftar. 6. Organisasi populasi kunci AIDS yang saat ini menjadi Principal Recipient (PR) tidak diperkenankan mendaftar 	Tidak ada kategori ini	Tidak ada kategori ini

Waktu dan Kegiatan (*Timeline*)

Tanggal	Kegiatan / Agenda
29 Mei 2023	Pengumuman penerimaan akan dilakukan oleh Sekretariat CCM melalui berbagai media (email, WA, website dsb)
29 Mei - 13 Juni 2023	Periode penerimaan aplikasi dari Calon
15 dan 22 Juni 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi Administrasi para Calon oleh Panitia Seleksi (Pansel) 2. Pengumuman Calon yang masuk daftar <i>Shortlist</i>
28 Juni 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Calon yang masuk daftar <i>Shortlist</i> 2. Penentuan Calon yang direkomendasikan untuk dipilih pada pertemuan CSO Constituency Meeting
6 Juli 2023	PEMILIHAN ANGGOTA CCM Perwakilan Masyarakat Sipil komponen AIDS, TB dan Malaria dalam CSO Constituency Meeting

Office :

Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan RI

Gedung B Lt.3, Jl. Percetakan Negara No.29, Jakarta Pusat

T: 021 4240538



Country Coordinating Mechanism

The Global Fund to Fight AIDS, Tuberculosis, and Malaria Indonesia

Batas Waktu Pendaftaran

Proses pendaftaran Calon Anggota CCM Indonesia dari perwakilan LSM, PLWD, dan KAP untuk periode tahun 2023-2025 dilaksanakan sampai dengan **13 Juni 2023 pukul 17.00**. Pengiriman surat aplikasi dan dukungan dari Lembaga melalui email: sekretariat.ccm@gmail.com

Pendanaan

Seluruh rangkaian kegiatan pembaruan keanggotaan CCM Perwakilan LSM, PLWD, dan KAP ini akan didukung terutama oleh Global Fund dan sumber-sumber lain.

Penutup

Kerangka Acuan Kegiatan ini merupakan landasan dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan yang menunjang pembaruan keanggotaan CCM Perwakilan LSM, PLWD, dan KAP di CCM Indonesia.

Jakarta, 29 Mei 2023
CCM GF-ATM Indonesia